

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap ROA adalah sebesar 89,10 persen sedangkan sisanya 10,90 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan dapat diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,08 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,11 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV

tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 9,73 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 3,84 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,34 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,84 persen terhadap ROA pada

Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 69,56 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 28,09 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena BOPO berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 69,56 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada 3 Bank Pembangunan Daerah yang masuk ke dalam sampel penelitian yaitu BPD Bali, BPD Riau dan Kep. Riau, dan BPD Sumatera Barat
- b. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
- c. Jumlah variabel yang diteliti hanya delapan variabel yang meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR

5.3 **Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah.
 - a. Untuk kebijakan yang terkait dengan variabel ROA, disarankan kepada semua bank sampel terutama kepada BPD Bali dan BPD Riau Kepri karena memiliki tren ROA negatif, disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total *asset*.
 - b. Untuk kebijakan yang terkait dengan variabel BOPO, disarankan kepada semua bank sampel terutama kepada BPD Bali dan BPD Riau Kepri karena memiliki tren BOPO positif. Meningkatkan kinerja BOPO bisa dengan cara meningkatkan pendapatan operasional dengan persentase

lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan biaya operasional.

- c. Untuk kebijakan yang terkait dengan variabel NPL, disarankan kepada semua bank sampel terutama kepada BPD Bali dan BPD Riau Kepri karena memiliki tren NPL negatif, agar lebih meningkatkan kinerja kualitas aktivasnya. Meningkatkan kinerja NPL bisa dengan cara meningkatkan total kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan kredit bermasalah.
 - d. Untuk kebijakan yang terkait dengan variabel FBIR, disarankan kepada semua bank sampel karena semua bank sampel memiliki tren FBIR negatif. Peningkatan kinerja FBIR bisa dengan cara meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase kenaikan pendapatan operasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya.
- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYDAP dan FACR yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
 - b. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, “*Direktori Perbankan Indonesia*”. (<https://www.bi.go.id> diakses 19 Desember 2015)
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian – Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2012. *Menejemen Perbankan – Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogyakarta : Ekonisia.
- Mega Ayu Pertiwi. 2014. “Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”. (<https://www.ojk.go.id> diakses 25 Mei 2016)
- Santi. 2012. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 *Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Tri Yuliana Wulandari. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November *Tentang Perubahan Atas Undang -Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.

Veitzal Rivai, dkk. 2013. *Manajemen Perbankan : Dari Teori ke Praktik* - Edisi I Pertama. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

